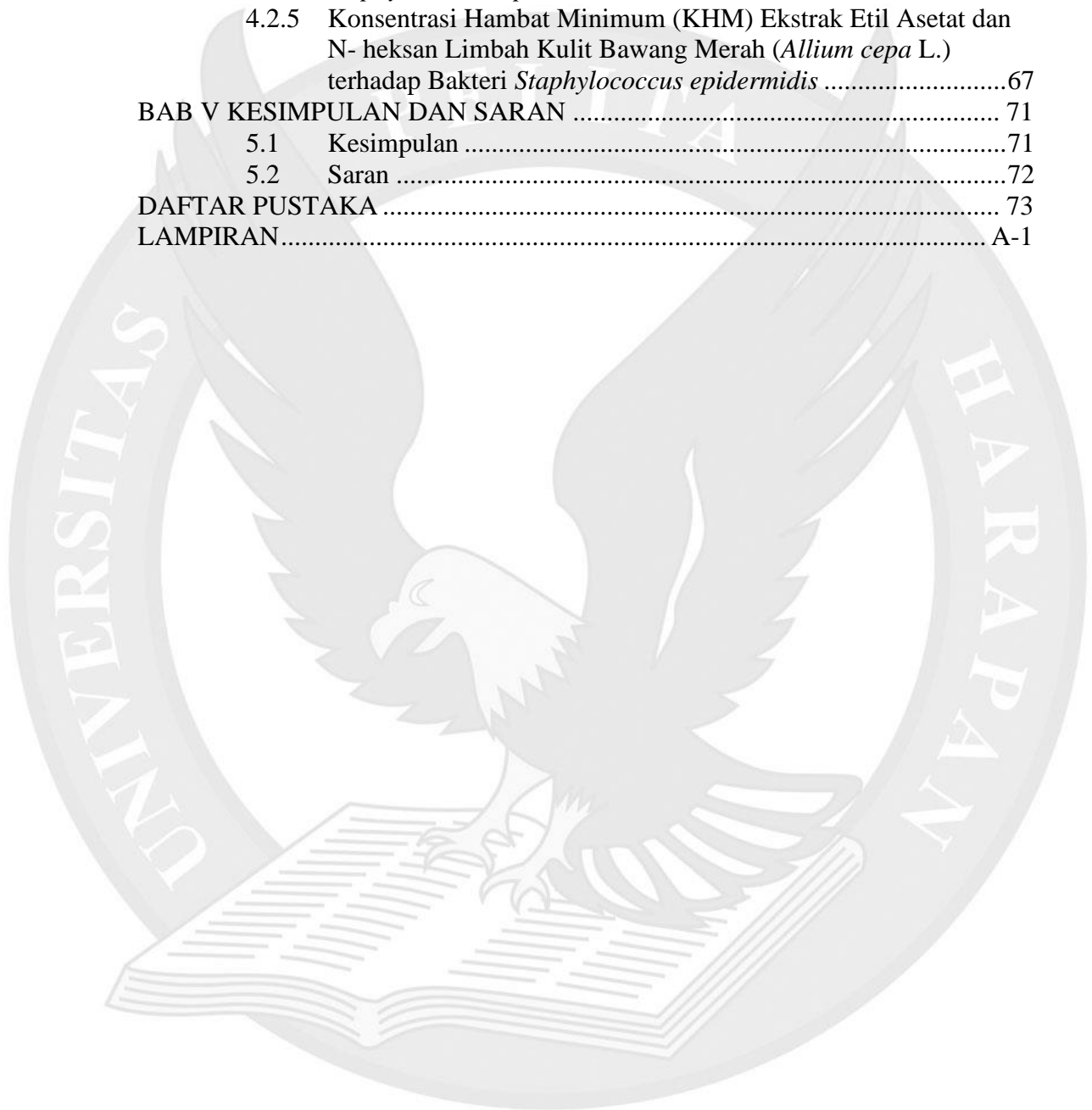


DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	vi
ABSTRCT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Kulit	6
2.2 Jerawat (Acne Vulgaris)	7
2.3 Tinjauan Umum Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	10
2.3.1 Klasifikasi <i>Staphylococcus epidermidis</i>	10
2.3.2 Morfologi <i>Staphylococcus epidermidis</i>	10
2.4 Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.)	11
2.5 Kandungan Zat Aktif Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.)	13
2.6 Ekstraksi	13
2.7 Pelarut Ekstraksi Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.)	16
2.8 Skrining Fitokimia	17
2.9 Uji Aktivitas Antibakteri	20
2.10 Klindamisin	23
2.11 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.3 Objek Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Alat dan Bahan	26
3.6 Cara Kerja	27
3.6.1 Determinasi Tanaman	27
3.6.2 Pembuatan Simplisia Limbah kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.)	27
3.6.3 Pembuatan Ekstrak Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.)	28

3.6.4	Skrining Fitokimia	28
3.6.4.1	Alkaloid.....	28
3.6.4.2	Flavonoid	29
3.6.4.3	Saponin	29
3.6.4.4	Tanin	30
3.6.4.5	Kuinon.....	30
3.6.4.6	Steroid dan Triterpenoid	30
3.6.5	Sterilisasi Alat.....	31
3.6.6	Identifikasi dan Determinasi Bakteri	31
3.6.6.1	Uji Morfologi	31
3.6.6.2	Uji Biokimia.....	32
3.6.7	Persiapan Suspensi Bakteri	33
3.6.8	Pembuatan Kontrol Negatif	33
3.6.9	Pembuatan Kontrol Positif.....	33
3.6.10	Uji Pendahuluan Pengujian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	33
3.6.11	Pengujian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus</i> <i>epidermidis</i>	34
3.6.12	Uji Pendahuluan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM)	36
3.6.13	Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM)	36
3.7	Analisis Data.....	38
3.8	Rencana Penelitian.....	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Hasil	39
4.1.1	Pembuatan Ekstrak Etil Asetat dan N-heksan Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	39
4.1.2	Skrining Fitokimia Ekstrak Etil Asetat Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	40
4.1.3	Identifikasi dan Determinasi Bakteri	41
4.1.3.1	Uji Morfologi	41
4.1.3.2	Uji Biokimia.....	43
4.1.4	Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etil Asetat dan N-heksan Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	43
4.1.5	Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Etil Asetat Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	49
4.2	Pembahasan.....	52
4.2.1	Pembuatan Ekstrak Etil Asetat dan N-heksan Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	52
4.2.2	Skrining Fitokimia Ekstrak Etil Asetat dan N-heksan Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	54
4.2.3	Identifikasi dan Determinasi Bakteri	56
4.2.3.1	Uji Morfologi	56

4.2.3.2 Uji Biokimia.....	58
4.2.4 Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etil Asetat dan N-heksan Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	59
4.2.5 Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Etil Asetat dan N- heksan Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	A-1



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2. 1 Struktur Kulit Manusia.....	7
Gambar 2. 2 Jenis Jerawat.....	9
Gambar 2. 3 <i>Staphylococcus epidermidis</i>	10
Gambar 2. 4 Umbi dan Tanaman <i>Allium cepa</i> L.	11
Gambar 2. 5 Hasil Metode Difusi	21
Gambar 2. 6 Kategori Diameter Zona Hambat	23
Gambar 4. 1 Morfologi Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	41
Gambar 4. 2 Hasil Uji Biokimia Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	43

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4. 1 Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Etil Asetat Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	40
Tabel 4. 2 Karakteristik Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	41
Tabel 4. 3 Pengamatan Mikroskopis bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Pendahuluan Ekstrak Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	44
Tabel 4. 5 Diameter Zona Hambat Ekstrak Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Antibakteri Ekstrak Kulit Bawang Merah Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	46
Tabel 4. 7 Diameter Zona Hambat Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etil Asetat Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	48
Tabel 4. 8 Diameter Zona Hambat Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak N-heksan Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	48
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian KHM Menggunakan Spektrofotometer UV-Vis Ekstrak Etil Asetat Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i>	50
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Data <i>Post Hoc</i> Test.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Gambar 1. Surat Determinasi Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	B-4
Gambar 2. Proses Maserasi Ekstrak Etil Asetat dan N-heksan Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	C-1
Gambar 3. Proses <i>Rotary Evaporator</i> Ekstrak.....	C-1
Gambar 4. Hasil Ekstrak Kental Etil Asetat dan N-heksan Limbah Kulit Bawang Merah (<i>Allium cepa</i> L.).....	C-1
Gambar 5. Hasil Skirining Fitokimia Alkaloid dengan Pereaksi Dragendorff	1
Gambar 6. Hasil Skirining Fitokimia Alkaloid dengan Pereaksi Mayer	1
Gambar 7. Hasil Skirining Fitokimia Flavonoid.....	1
Gambar 8. Hasil Skirining Fitokimia Saponin.....	1
Gambar 9. Hasil Skirining Fitokimia Tanin dengan Pereaksi FeCl ₃ 1%	1
Gambar 10. Hasil Skirining Fitokimia Tanin dengan Pereaksi Gelatin 1	1
Gambar 11. Hasil Skirining Fitokimia Tanin dengan Pereaksi Steasny	1
Gambar 12. Hasil Skirining Fitokimia Kuinon	1
Gambar 13. Hasil Skirining Fitokimia Steroid dan Triterpenoid.....	D-2
Gambar 15. Hasil Spektrofotometer UV-Vis Suspensi Bakteri.....	L-1
Gambar 16. Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Simplo Sebelum Inkubasi.....	L-1
Gambar 17. Lanjutan Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Simplo Sebelum Inkubasi.....	L-1
Gambar 18. Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Simplo Sesudah Inkubasi	L-1
Gambar 19. Lanjutan Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Simplo Sesudah Inkubasi.....	L-1
Gambar 20. Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Duplo Sebelum Inkubasi.....	L-1
Gambar 21. Lanjutan Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Duplo Sebelum Inkubasi.....	L-2
Gambar 22. Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Duplo Sesudah Inkubasi	L-2
Gambar 23. Lanjutan Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Duplo Sesudah Inkubasi	L-2
Gambar 24. Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Triplo Sebelum Inkubasi.....	L-2
Gambar 25. Lanjutan Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Triplo Sebelum Inkubasi.....	L-2
Gambar 26. Lanjutan Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Triplo Sesudah Inkubasi	L-2
Gambar 27. Hasil Absorbansi Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Triplo Sesudah Inkubasi	L-2

Gambar 28. Hasil Uji Normalitas Ekstrak Etil Asetat	1
Gambar 29. Hasil Uji Homogenitas Ekstrak Etil Asetat.....	1
Gambar 30. Hasil Uji One Way ANOVA Esktrak Etil Asetat	1
Gambar 31. Hasil Uji Post Hoc Esktrak Etil Asetat	1
Gambar 32. Hasil Uji <i>Post Hoc</i> Ekstrak Etil Asetat (Lanjutan)	1
Gambar 33 Hasil Uji Normalitas Ekstrak N-heksan.....	1
Gambar 34 Hasil Uji Homogenitas Ekstrak N-heksan	1
Gambar 35 Hasil Uji Kruskal-Wallis Ekstrak N-heksan	1

